

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ialah rencana yang berisi tentang rancangan penelitian memuat tujuan dan cara-cara dalam penelitian dengan data yang efektif dan efisien.³³ Penyusunan rancangan penelitian ini bermaksud sebagai upaya menentukan arah, fokus serta tujuan penelitian. Teknik penelitian kuantitatif menggunakan metode pemrosesan statistik untuk mengolah data, data dan temuan dinyatakan sebagai angka. Penelitian kuantitatif ditandai dengan temuan yang objektif. Melalui distribusi kuesioner, data dapat dikumpulkan secara objektif dan diuji untuk validitas serta reliabilitasnya. Dalam menilai isu yang akan diteliti, penelitian kuantitatif memecah masalah menjadi berbagai variabel, di mana setiap variabel diberi simbol yang berbeda sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan yang ingin dikaji oleh peneliti.³⁴

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif deskriptif, di mana peneliti memulai dengan menganalisis masalah yang akan diteliti secara teoritis dan mencari dasar rasional yang relevan berdasarkan teori yang ada. Selanjutnya, peneliti menyusun hipotesis sementara yang akan diuji melalui data empiris yang telah disiapkan dengan cermat, memastikan bahwa data tersebut memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang optimal untuk mendukung kesimpulan yang akurat.³⁵

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variable X (Harga) dalam membentuk Y (Keputusan Pembelian).

³³ Bambang Sudaryana, Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sleman : Deepublish 2022) 162

³⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan : KBM 2021) 13-14

³⁵ Ibid, hal 03.

B. Lokasi Penelitian

Kantor layanan Maxim Kediri berada di Jl. Banjaran Gang Carik No.48
Banjaran, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129, Indonesia

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah cara untuk mengoperasikan variabel yang akan diteliti secara praktis, melibatkan pengukuran variabel-variabel tersebut. Dalam konteks penelitian, definisi operasional membantu menentukan cara pengukuran variabel, sehingga peneliti dapat memperoleh hasil yang dapat diukur dari pengukuran tersebut.

1. Variabel *Independen* (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi faktor penyebab perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang dianalisis adalah harga (X).

Harga menurut Philip dan Kotler dalam penelitian sebelumnya, harga adalah jumlah uang yang perlu dibayar oleh konsumen untuk memperoleh produk atau layanan yang diinginkan. Sebagai elemen penting dalam bauran pemasaran, harga memiliki sifat yang sangat fleksibel, yang artinya dapat disesuaikan dengan cepat berdasarkan perubahan kondisi pasar atau strategi perusahaan. Dalam konteks ini, harga bukan hanya sekadar nilai uang yang dibayarkan oleh pembeli kepada penjual, tetapi juga mencerminkan nilai suatu produk atau jasa yang telah ditentukan oleh pihak penjual. Faktor-faktor seperti biaya produksi, permintaan pasar, dan persaingan turut memengaruhi bagaimana harga tersebut ditetapkan,

menjadikannya komponen yang sangat dinamis dan krusial dalam keputusan pemasaran perusahaan.³⁶

Tabel 3. 1

Indikator Harga Variabel X

Variabel	Indikator
Harga (X)	1. Keterjangkauan harga
	2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
	3. Kesesuaian harga dengan manfaat
	4. Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga

Sumber : Indikator Harga menurut Kotler dan Amstrong.³⁷

2. Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel *dependen* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau berhubungan secara sebab-akibat dengan variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah keputusan pembelian (Y) terhadap *Maxim Bike* di Kota Kediri.

³⁶ Sindi Purnama Sari, Skripsi : *Pengaruh harga terhadap penjualan sepeda motor honda PT. Indako Trading COY, Medan* (Medan : Universitas Pembangunan Panca Budi 2020)

³⁷ Ibid, hal 221.

Tabel 3. 2

Indikator Keputusan Pembelian Variabel Y

Variabel	Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	1. Faktor mengenali kebutuhan
	2. Pencarian informasi
	3. Evaluasi alternatif
	4. Keputusan pembelian
	5. Perilaku pasca pembelian

Sumber : Indikator Keputusan Pembelian menurut Kotler dan Armstrong.³⁸

2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah sejumlah orang atau kelompok yang menjadi sasaran penelitian serta memiliki karakteristik yang sama. Jadi populasi merupakan subyek penelitian secara keseluruhan, yaitu seluruh satuan yang menjadi target penelitian. Dalam konteks penelitian ini, populasi merujuk pada penumpang Maxim yang berada di Kec. Kota Kediri pernah melakukan pembelian jasa pada transportasi online Maxim *Bike* yang jumlahnya tidak diketahui atau tak terbatas.

2. Sampel

Sampel ialah representasi dari populasi yang sedang diteliti, terdiri dari unsur-unsur yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi dan diyakini dapat mewakili populasi secara menyeluruh.³⁹ Dalam penelitian ini,

³⁸ Ibid, hal 53-56

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Satu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 173.

menggunakan Metode *Probability Sampling* yaitu merupakan pendekatan pengambilan sampel pada semua anggota populasi diberikan peluang yang sama untuk menjadi bagian dari sampel. Dalam metode sampel *Random Sampling*, anggota sampel dipilih secara acak, memungkinkan siapa pun responden yang bertemu dengan peneliti memiliki kesempatan bisa diambil sebagai sampel. Penentuan sampel dilakukan dengan melihat bahwa responden adalah individu berada di Kec. Kota Kediri yang telah melakukan pembelian jasa setidaknya satu kali pada aplikasi Maxim untuk ojek online Maxim Bike.

Dengan melihat jumlah pelanggan atau Jumlah populasi yang tidak diketahui (tidak terbatas). Jadi, untuk menetapkan jumlah sampel yang digunakan beracuan pada tabel Isaac dan Michael. Penelitian ini tingkat kesalahannya sebesar 5% dari jumlah populasi tak diketahui, dengan demikian jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 349.

Pedoman yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah tabel oleh Isaac dan Michael yaitu sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = jumlah sampel

X^2 = nilai tabel chi square untuk μ tertentu ($dk=1$)

N = jumlah populasi

P = Q = 0,5

d = taraf signifikansi (1%, 5%, 10%)

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
									664	349	272

Berdasarkan data dalam tabel tersebut, dengan populasi yang tak terhingga atau tak diketahui dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, kita mendapatkan jumlah sampel sebesar 349. Sehingga, penelitian ini melibatkan 349 responden yang telah menggunakan jasa ojek online *Maxim Bike* di Kec. Kota Kediri.

3. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumber utamanya, yaitu subjek penelitian, melalui proses pengukuran atau pengumpulan data secara langsung. Alat pengukuran atau instrumen pengumpulan data yang digunakan berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, yang nantinya akan menjadi dasar untuk analisis dan pengambilan keputusan. Data primer ini memiliki keunggulan karena berasal langsung dari observasi atau interaksi dengan objek

penelitian, sehingga lebih valid dan relevan dalam menggambarkan fenomena yang sedang diteliti. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil jawaban pada angket yang akan dibagikan kepada konsumen *Maxim Bike* di Kec. Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain atau secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁴⁰ Buku, media internet, makalah pada penelitian sebelumnya, serta informasi lainnya yang masih berkaitan dengan penelitian ini adalah sumber data sekunder yang digunakan dalam analisis ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Elemen yang paling penting dan taktis dari setiap kegiatan penelitian adalah penggunaan instrumen. Selain itu, berfungsi sebagai alat bagi peneliti untuk mengumpulkan data.⁴¹ Alat bantu yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner adalah strategi yang diterapkan oleh peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan formulir yang berisi pertanyaan terkait yang telah dialamatkan oleh peneliti kepada seseorang atau sekelompok individu untuk mengumpulkan jawaban dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Skala Likert diterapkan dalam kuesioner pada penelitian ini sebagai pilihan alternatif untuk menggambarkan jawaban responden. Skala Likert adalah instrumen pengukuran psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan salah satu skala yang paling sering digunakan dalam penelitian berbasis survei. Saat menjawab pertanyaan yang menggunakan skala Likert, responden diminta untuk mengungkapkan tingkat persetujuan atau

⁴⁰ Bambang Sudaryana, Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: Deepublish 2022), 38

⁴¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 32.

ketidaksetujuan mereka terhadap suatu pernyataan tertentu dengan memilih salah satu dari opsi yang disediakan. Opsi ini biasanya dirancang secara berjenjang, mulai dari tingkat persetujuan terendah hingga tertinggi, sehingga memudahkan peneliti dalam mengukur sikap, opini, atau persepsi responden secara kuantitatif. Fleksibilitas dan kemudahan interpretasi menjadikan skala Likert sebagai metode yang efektif untuk mengumpulkan data dalam berbagai bidang penelitian.⁴²

Kuesioner yang telah disusun dengan media *google form* yang kemudian di sebarakan secara online melalui grub atau perkumpulan sampai paguyuban. Ketentuan pengisian kuesioner merupakan pelanggan atau pengguna layanan *maxim bike* dengan pemakaian minimal 1 kali dengan kriteria pengguna umur diatas 15 tahun.

5. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan, dengan tujuan agar proses pengumpulan data menjadi lebih terstruktur dan memudahkan peneliti dalam melaksanakan kegiatan tersebut.⁴³ Instrumen Penelitian pada penelitian ini berupa angket atau kuisisioner.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data kuantitatif adalah proses yang dilakukan setelah data dari semua responden (baik itu populasi atau sampel) terkumpul, dengan tujuan untuk mengolah dan menginterpretasikan data tersebut guna mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian.⁴⁴ Proses dalam analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis

⁴² Musrifah Mardiani Sanaky, dkk, *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah*, Jurnal Simetrik Vol 11, No. 1, Juni 2021

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010) , 56.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2018), 147.

responden, penghitungan dan penyusunan data dari seluruh responden berdasarkan variabel yang diteliti, serta penyajian informasi terkait setiap variabel. Selanjutnya, dilakukan analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian dan perhitungan statistik guna menguji hipotesis yang telah diajukan. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan yaitu :

1. Analisa data atau *editing* yaitu ketika data yang telah terkumpul diperiksa agar mengetahui kelengkapan jawaban, kesalahan serta kesesuaian jawaban saat melakukan pengisian kuesioner.
2. *Coding* dan *Classifying* dengan pengelompokan semua data dari berbagai sumber yang kemudian di kategorikan sesuai dengan kesamaan data. Dalam penelitian ini, proses pengodean dilakukan pada harga (X) dan keputusan pembelian (Y).
3. *Scoring* atau menetapkan skor atau angka untuk setiap respons yang perlu dinilai. Dimulai dengan menawarkan jawaban setiap kalimat dalam setiap pertanyaan kuesioner pilihan nilai. Skala Likert adalah metode yang digunakan dalam mengukur sikap di mana peserta diminta untuk mengungkapkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka dengan setiap topik kuesioner, digunakan untuk menentukan penilaian dalam penelitian ini.⁴⁵ Penentuan skor dari suatu pernyataan yaitu sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju (SS) : Skor 1
- b) Setuju (S) : Skor 2
- c) Netral (N) : Skor 3
- d) Tidak Setuju (TS) : Skor 4

⁴⁵ Juliansyah Nor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* , (Jakarta : Kencana, 2017), 128.

e) Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 5

4. *Tabulazing* juga dikenal sebagai pemrosesan yaitu, melibatkan memasukkan data ke dalam tabel dan mengkodekannya sesuai dengan analisis yang diperlukan.. Aplikasi *Microsoft Excel 2013* akan digunakan untuk mengelompokkan dan menghitung tanggapan dari responden yang sama sesuai dengan pedoman.
5. *Procesing* atau Pemrosesan adalah tindakan menerapkan statistik untuk pemrosesan, perhitungan, dan analisis data. Analisis berikut digunakan dalam penelitian ini :

a) Uji Instrumen

- 1) Uji validitas yaitu proses pengujian instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yang telah dinyatakan atau diakui sebagai metode yang valid. Tujuan dari uji validitas dalam penelitian ini adalah untuk menentukan apakah item yang termasuk dalam kuesioner atau kuesioner layak atau tidak.
- 2) Uji Reabilitas yaitu uji yang bertujuan untuk menentukan seberapa besar indeks dapat diandalkan atau dipercaya.⁴⁶ Dengan penggunaan SPSS, pengukuran ini menghitung koefisien Croanbach Alpha. Ukuran stabilitas alfa uji keandalan dengan batasan berikut :
 1. Nilai 0,00 – 0,2 artinya kurang reliabel
 2. Nilai 0,21 – 0,4 artinya agak reliabel
 3. Nilai 0,41 – 0,6 artinya cukup reliabel
 4. Nilai 0,61 – 0,8 artinya reliabel
 5. Nilai 0,81 – 1,00 artinya sangat reliabel

⁴⁶ Sugiyono, "*Statistika Untuk Penelitian*", hlm 365

b) Analisa Deskriptif

Dengan mengkarakterisasi atau mengelompokkan data yang telah dikumpulkan, analisis ini digunakan untuk menganalisis data. Data tersebut bertujuan mengetahui bagaimana harga dan promosi dalam mempengaruhi keputusan menggunakan konsumen *Maxim Bike* di Kec. Kota Kediri.

c) Uji Asumsi Klasik

1) Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel independen dan dependen dalam suatu model regresi mengikuti distribusi normal. Pengujian ini penting karena distribusi normal sering menjadi asumsi dasar dalam berbagai analisis statistik, termasuk regresi, untuk memastikan validitas hasil dan interpretasi yang akurat. Grafik dan uji dalam statistik adalah dua metode yang tersedia untuk menentukan apakah residu dalam hal ini didistribusikan secara normal atau tidak. Statistik Tes Kolmogorov Smirnov digunakan dalam penyelidikan ini. Ujian ini dianggap lebih mudah dan tidak terlalu mempengaruhi persepsi.

2) Uji multikolinearitas

Untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang telah disusun, uji multikolinearitas digunakan. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka mereka tidak dianggap ortogonal. Variabel ortogonal berarti memiliki korelasi nol di antara satu sama

lain. Dua ukuran yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam model regresi adalah faktor inflasi varians (VIF) dan nilai toleransi. Nilai toleransi yang rendah menunjukkan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Umumnya, nilai toleransi $\leq 0,10$ atau nilai $VIF \geq 10$ digunakan sebagai batas untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas.⁴⁷

3) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian asumsi dalam analisis regresi yang menguji apakah variabel dependen memiliki korelasi dengan keberadaannya sendiri atau dengan kata lain, apakah nilai variabel dependen memiliki hubungan dengan dirinya sendiri. Regresi yang berkualitas adalah regresi yang tidak terpengaruh oleh autokorelasi. Untuk menentukan apakah *autokorelasi* ada dalam regresi, dapat dilakukan dengan menggunakan nilai Durbin-Watson. Dengan kriteria apabila $DU < DW < 4 - DU$ maka tidak terjadi korelasi.⁴⁸

4) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah varians residu antar pengamatan dalam suatu model regresi bersifat berbeda atau tidak. Pengujian ini penting karena keberadaan heteroskedastisitas dapat memengaruhi validitas estimasi parameter regresi dan mengurangi keandalan hasil analisis statistik.⁴⁹ Regresi nilai sisa absolut ke variabel independen dikenal sebagai uji Harvey. Uji Harvey dapat digunakan untuk menentukan apakah

⁴⁷ Imam Ghozalii, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 160.

⁴⁸ V. Wiratma Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 186

⁴⁹ Ibid, hal 120.

heteroskedastisitas ada dalam pengamatan ini.⁵⁰ Dasar dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $p \text{ value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat masalah heteroskedastisitas.

d) Uji Korelasi (r)

Uji korelasi mengukur jumlah pengaruh simultan (bersama-sama) yang dimiliki dua atau lebih variabel independen (X) pada variabel dependen (Y). Kekuatan atau kelemahan dampak harga terhadap keputusan menggunakan Maxim Bike di Kec. Kota Kediri ditentukan dengan adanya studi uji korelasi ini.

e) Analisis regresi sederhana

Analisis regresi adalah metode utama dalam proses estimasi yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara satu variabel respon dengan satu atau lebih variabel prediktor. Secara umum, tujuan dari analisis regresi adalah untuk memperkirakan nilai rata-rata variabel respon berdasarkan nilai-nilai yang diketahui dari variabel prediktor, sehingga memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai pola hubungan di antara variabel-variabel tersebut.⁵¹ Jika dua atau lebih variabel independen dimanipulasi (diubah nilainya dengan cara apa pun) sebagai faktor prediksi, uji regresi sederhana digunakan untuk memperkirakan keadaan (naik atau turun) variabel dependen.⁵²

⁵⁰ Ibid, hal 137.

⁵¹ Mahfudhotin, Suliyanto dan Eko Tjahjono, *Estimasi Model Regresi Panel Komponen Error Satu Arah dengan Metode Generalized Least Square*, Sains & Matematika, Vol 6, No. 1, Oktober 2017: 1-7

⁵² Sugiyono, *Statistika*, 275.

f) Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas (harga) memiliki dampak parsial pada variabel terikat. Dalam keadaan yaitu sebagai berikut :

- a. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima berarti menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan
- b. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak berarti menunjukkan berpengaruh secara signifikan

g) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dipergunakan untuk menilai sejauh mana perubahan dan kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Semakin mendekati nilai R^2 ke angka 1, maka semakin tinggi tingkat akurasi dan kekuatan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan baik.⁵³

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = nilai koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

⁵³ Ibid, hal 121.